

EFEKTIVITAS METODE MNEMONIK AKRONIM TERHADAP DAYA INGAT REMAJA DALAM MENGHAFAL KOSA KATA BAHASA INGGRIS

Vevriyani Effendi¹, Calvina Izumi², Gita Jantika³, Miskatul Hidayati⁴, Amalia Rahmadhani⁵,
Elrisfa Magistarina⁶

Departement Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang

Email: untuktugasvina@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 3 Nomor : 7 Bulan : Juli Tahun : 2026 E-ISSN : 3062-9624	<i>This research entitled The Effectiveness of the Acronym Mnemonic Method on Adolescent Memory in Memorizing English Vocabulary uses an experimental method (Pretest-Posttest control group Design). The research was conducted for 3 days on class X students of SMA Dar El-Iman Putri Padang in the 2023/2024 school year by forming 2 randomly selected groups (experimental group and control group). The results showed that the mnemonic technique was effective in improving adolescent memory. This can be seen from the results of data analysis which shows an increase in the memory score of the experimental group compared to the control group as seen from the results of the post-test score which is higher than the pre-test score significantly. The results of the t-test using the paired sample T-test method resulted in a p value of 0.004 which is smaller than 0.05 so it can be concluded that the mnemonic technique carried out in this study is effective in improving adolescent memory.</i>

Keyword: Acronyms, Memory, Mnemonics.

Abstrak

Penelitian yang berjudul Efektivitas Metode Mnemonik Akronim terhadap Daya Ingat Remaja dalam Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris ini menggunakan metode eksperimen (*Pretest-Posttest control group Design*). Penelitian dilakukan selama 3 hari pada siswi kelas X SMA Dar El-Iman Putri Padang tahun ajaran 2023/2024 dengan membentuk 2 kelompok yang dipilih secara acak (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknik mnemonik efektif dalam meningkatkan daya ingat remaja. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan peningkatan skor daya ingat kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol yang dilihat dari hasil skor *post-test* yang lebih tinggi dari skor *pre-test* secara signifikan. Hasil uji beda dengan menggunakan metode *paired sample T-test* menghasilkan nilai p sebesar 0.004 yang lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Teknik *mnemonic* yang dilakukan pada penelitian ini efektif dalam meningkatkan daya ingat remaja secara signifikan. Sehingga, dapat disimpulkan

bahwa *Teknik mnemonic* dapat diimplementasikan pada pembelajaran menghafal kosa kata bahasa inggris pada remaja.

Kata kunci: Akronim, Daya ingat, Mnemonik.

A. PENDAHULUAN

Dalam bahasa inggris daya ingat dapat disebut dengan memory, daya ingat atau memori ini merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, seperti saat belajar, bekerja dan dalam kehidupan bersosial. Risna (Novianti et al., 2022) berpendapat bahwa daya ingat merupakan kemampuan mengingat kembali data-data yang telah tersimpan dalam memori. Terdapat 3 jenis daya ingat, yaitu daya ingat sensorik, daya ingat sensorik merupakan penyimpanan informasi yang diterima oleh individu melalui panca indra mereka selama beberapa detik, setelah itu daya ingat jangka pendek, daya ingat jangka pendek merupakan penyimpanan informasi untuk waktu yang singkat, biasanya hanya dalam beberapa detik atau menit saja, selanjutnya yaitu daya ingat jangka panjang, daya ingat jangka panjang ini merupakan penyimpanan informasi dalam kurun waktu lama, dan bisa menyimpan informasi seumur hidup.

Dalam pembentukan daya ingat terdapat 3 proses dan tahapan utama (Musdalifah, 2019) yaitu pertama proses encoding atau memasukkan pesan dalam ingatan, dalam proses ini informasi yang diterima oleh panca indra akan diubah atau penyandian informasi sehingga dapat diproses oleh otak manusia, selanjutnya yaitu proses storage atau penyimpanan ingatan, ini merupakan proses mempertahankan informasi, penyimpanan informasi dapat disimpan dalam jangka waktu pendek atau panjang, dan yang terakhir adalah proses retrieval atau mengingat kembali, ini merupakan proses memanggil kembali informasi yang telah tersimpan dalam otak saat informasi tersebut diperlukan.

Dalam proses belajar daya ingat merupakan suatu hal yang penting, daya ingat dapat mempengaruhi kemampuan suatu individu dalam menyimpan, mengingat dan menggunakan informasi yang diperlukan dalam belajar. (Nur Anisa, 2018) berpendapat bahwa saat manusia berfikir, maka informasi yang masuk akan terhubung dengan informasi lama yang tersimpan dalam memori mereka. Dan begitupun dalam mempelajari bahasa inggris, daya ingat memiliki peran penting di dalamnya.

(Indriyani, 2023) berpendapat bahwa bahasa inggris merupakan bahasa internasional, hal ini dapat dibuktikan dengan dipergunakannya bahasa inggris dalam berbagai situasi resmi seperti penggunaan bahasa inggris dalam diplomasi dan hubungan internasional contohnya

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), penggunaan bahasa inggris dalam bidang bisnis, contohnya melakukan negosiasi perdagangan, penggunaan

bahasa inggris dalam bidang akademik seperti contohnya jurnal ilmiah yang menggunakan bahasa inggris, menjadikan bahasa inggris menjadi salah satu program studi dan sebagainya. Sehingga bagaimanapun bahasa inggris merupakan hal yang penting untuk dipelajari.

Berdasarkan data EF English Proficiency Index (EF EPI) tahun 2023 Indonesia berada pada urutan 79 dari 113 negara dan provinsi, dengan kemampuan yang digolongkan cukup rendah. Hal ini bisa terjadi karena beberapa factor seperti teknik pengajaran (Indriyani, 2023) Teknik pengajaran yang baik tentunya dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa.

Dalam mempelajari bahasa Inggris Biemiller (Sudirman & Ridha, 2017) berpendapat bahwa kosa kata merupakan hal yang berguna dalam menjunjung keberhasilan berbahasa, hal ini dikarenakan suatu kalimat terbentuk dari beberapa kata. Keterampilan suatu individu dalam berbahasa akan meningkat apabila kuantitas dan kualitas kata juga meningkat Tarigan (Sudirman & Ridha, 2017). Namun dalam menghafal kosa kata bahasa inggris terkadang pelajar juga mengalami kendala sehingga pelajar tidak semangat dalam menghafal, kendala ini dapat berupa seperti kurangnya motivasi, bahan ajar yang terlalu sulit, metode dan media belajar yang kurang menarik, dan kurangnya praktek dalam pembiasaan kata. Suyanto dalam (Sudirman & Ridha, 2017)

Shejbalová, dalam (Sudirman & Ridha, 2017) berpendapat bahwa salah satu metode yang dapat membantu individu dalam mengingat kosa kata yaitu dengan menggunakan metode mnemonik. Menurut kbbs mnemonik ialah rumus atau ungkapan yang bertujuan untuk mengingat-ingat sesuatu. Metode mnemonik merupakan suatu cara dalam meningkatkan daya ingat suatu individu dengan cara memahami dan mengafal suatu informasi, atau lebih mudahnya metode mnemonik merupakan suatu cara mudah dalam menghafal. Suyadi (Nurfadila, 2020) berpendapat bahwa mnemonik berasal dari kata mnemonics, yang menunjukkan kepandaian dalam mengingat. Komponen mendasar dari pendekatan mnemonik ialah dengan menciptakan petunjuk visual melalui imajinasi. Bih dan Nurul (Khairuddin & Mailok, 2020) mengungkapkan bahwa metode mnemonik dapat membantu proses mengingat menjadi lebih mudah.

Menurut Buzan (Heryani et al., 2021), metode mnemonik adalah metode menghafal yang mengandalkan dua prinsip yaitu asosiasi dan imajinasi. Melalui penggunaan kemampuan otak kanan, kreativitas siswa berpusat pada imajinasi dan asosiasi. Dengan demikian

pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna melalui penerapan pendekatan mnemonik, yang menyelaraskan otak kiri dan kanan. Hal ini akan berdampak pada daya ingat terhadap pengetahuan selama proses penalaran.

Metode mnemonik merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam menghafal kosa kata bahasa inggris. Terdapat beberapa teknik dari mnemonic, Menurut Suwito (Nurfadila, 2020) terdapat beberapa tipe-tipe dalam teknik mnemonik, anantara lain:

1. Teknik kata kunci

Teknik kata kunci ini dapat mempermudah individu dalam mengingat sesuatu dengan membuat kata kunci yang berhubungan dengan informasi yang akan dihafal, membuat gambar-gambar lucu yang mewakili kalimat-kalimay panjang.

2. Teknik Chungking (perpotongan)

Merupakan teknik dalam mengingat dengan memcah informasi menjadi potongan-potongan yang lebih kecil dan mudah untuk diingat, seperti dengan menghafal nomor telfon dengan mengelompokkan angka. 85299987774 menjadi 8529 – 9987 – 774

3. Teknik loci

Teknik loci berarti lokasi. teknik ini mengibaratkan penempatan informasi di ruang memori, yaitu dengan mengkaitkan informasi yang ingin dihafal dengan benda atau lokasi tertentu. Contohnya menghafal daftar belanjaan dengan membayangkan lokasi letak-letak benda tersebut

4. Teknik Rima

Teknik rima merupakan teknik mengingat suatu informasi dengan mengubah informasi tersebut menjadi ssebuah lagu atau irama yang mudah untuk diingat. Contohnya yaitu menghafal abjad dengan menggunakan irama

5. Teknik Akronim

Teknik akronim merupakan teknik menghafal suatu informasi menggunakan huruf awal dari kata-kata yang ingin dihafal. Contohnya seperti menghafal warna warna menggunakan kalimat me – ji – ku – hi – bi – ni – u

6. Teknik Chaining

Merupakan teknik menghafal yang berguna untuk menghafal daftar dan rumus yang diurutkan atau tidak diurutkan, kegiatan belajar. Tes digunakan untuk memeriksa

hasil kognitif, yang berbeda dengan bagaimana domain emosional dan psikomotorik diukur.

Salah satu dari metode mnemonik yang dapat digunakan dalam menghafal kosa kata bahasa inggris adalah teknik akronim. Teknik akronim merupakan metode menghafal kata dengan menyingkat kata-kata yang akan dihafal menggunakan huruf pertama dari setiap kata yang digabungkan, lalu membentuk kata atau frasa baru yang lebih mudah untuk dihafal ataupun diingat. (Nur Anisa, 2018).

Teknik mnemonik ini dapat diberikan kepada siapa saja, anak-anak, remaja, dan dewasa, dengan adanya teknik mnemonik ini dapat memberikan cara yang kreatif dan efektif dalam menyerap informasi, dan teknik ini cocok digunakan untuk gaya belajar remaja yang lebih suka dengan hal-hal yang baru dan menyenangkan, teknik mnemonik ini dapat membuat remaja menjadi lebih semangat dalam belajar dan mengurangi bosan yang dialami remaja dalam belajar.

Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dan permasalahan tentang kesulitan pelajar dalam menghafal kosa kata bahasa inggris, maka peneliti mengangkat judul yaitu efektivitas metode mnemonik akronim, terhadap daya ingat remaja dalam menghafal kosa kata bahasa inggris.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, Pretest-Posttest control group Design. Populasi pada penelitian ini adalah siswi SMA Dar El-Iman Putri Padang tahun ajaran 2023/2024 dengan sampel pada penelitian ini adalah siswi kelas X SMA Dar El-Iman putri Padang. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian kedua kelompok diberi pretest untuk melihat atau mengukur variabel dependen atau untuk mengetahui keadaan awal semua subjek. Setelah itu akan diberikan treatment kepada kelompok eksperimen namun tidak kepada kelompok kontrol.

Penelitian ini akan dilakukan selama 3 hari dengan kelompok kontrol selama 2 hari pertemuan dan kelompok eksperimen selama 3 hari pertemuan. Kelompok eksperimen akan diberikan treatment setelah ia melakukan pre-test dengan mengajarkan mereka metode mnemonik akronim selama 2 kali pengajaran setelah itu baru dilakukan posttest bersama dengan kelompok kontrol dengan menggunakan soal yang sama.

Variabel pada penelitian terdapat dua dengan metode mnemonik teknik akronim sebagai

variable bebas dan daya ingat sebagai variabel terikat. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal-soal objektif sebanyak 25 item yang dirancang oleh peneliti berdasarkan akronim-akronim yang telah peneliti buat dan melalui professional judgement oleh ibuk Elrisfa Magistarina, S.Psi., M.Sc. Alat ukur yang dibuat pada penelitian ini untuk mengukur keefektifitasan metode mnemonik akronim dalam meningkatkan daya ingat.

Setelah diberikan treatment peneliti akan memberikan posttest (tes akhir) kepada semua subjek yang sama untuk mengukur variable dependen kembali. Jenis penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian regresi, yaitu untuk menganalisa apakah terdapat pengaruh antara variable X dan variable Y.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pretest dan possttest yang diperoleh berdasarkan penelitian dapat dilihat sebagai berikut.

NO	Inisial	Pretest	Post-test	Ket
1	AK	12	13	Naik
2	AJR	15	10	Turun
3	AR	10	16	Naik
4	AM	7	9	Naik
5	ADT	22	25	Naik
6	AKS	8	8	Tetap
7	FAA	25	25	Tetap
8	FRA	21	25	Naik
9	HMS	15	15	Tetap
10	JR	23	23	Tetap

Table. 1 hasil pre-test dan post-test kelompok control

NO	Inisial	Pretest	Post-test	Ket
1	KJ	25	25	Tetap
2	PSA	20	25	Naik
3	QA	24	25	Naik
4	RS	7	10	Naik
5	RMA	14	19	Naik
6	RK	25	25	Tetap
7	SS	15	22	Naik

8	TA	11	19	Naik
9	TFR	23	24	Naik
10	ZAB	17	24	Naik

Table.2 hasil pre-test dan post-test kelompok eksperimen

Berdasarkan tabel 1 dan 2 dapat diketahui bahwa hasil pre-test dan post-test untuk kelompok kontrol terdapat 5 subjek yang naik, 1 turun, dan 4 tetap. Sedangkan untuk kelompok eksperimen terdapat 8 subjek naik dan 2 subjek tetap. Sehingga dapat diketahui bahwa metode mnemonik akronim secara signifikan dapat meningkatkan daya ingat dalam menghafal.

Test of Normality (Shapiro-Wilk) eksperimen

		W	p
Pre-test	- Post-test	0.889	0.166

Note. Significant results suggest a deviation from normality.

Table 3 Uji normalitas

Note. Significant results suggest a deviation from normality.

Test of Normality (Shapiro-Wilk) kontrol

		W	p
pre test	- post test	0.928	0.426

Note. Significant results suggest a deviation from normality.

Table 4 Uji normalitas

Berdasarkan table 3 dan 4, dapat terlihat bahwa semua data normal dikarenakan nilai yang didapatkan signifikansi Shapiro-Wilk yang bernilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat melengkapi syarat dalam melakukan uji beda menggunakan Paired Sample T-test dengan bantuan JASP yang bisa dilihat pada table 4.

Paired Samples T-Test eksperimen

Measure 1	Measure 2	t	df	p
Pre-test	- Post-test	-3.783	9	0.004

Note. Student's t-test.

Paired Samples T-Test control

Measure 1	Measure 2	t	df	p
pre test	- post test	-1.175	9	0.270

Note. Student's t-test.

Table 5 uji Paired Sample T-test

Berdasarkan table 4 diketahui bahwa nilai p dari hasil uji coba Paired Sample T-test sebesar 0.004 yang berarti lebih kecil dari 0.05 sehingga H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Didapatkan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan antara daya ingat yang dialami oleh siswa sebelum dengan sesudah intervensi mnemonic akronim yang diberikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data, dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat teknik mnemonic akronim efektif dalam meningkatkan daya ingat pada remaja. Hal ini menunjukkan bahwa teknik mnemonic akronim secara signifikan memberikan pengaruh dalam peningkatan daya ingat pada remaja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisa berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran dengan metode teknik akronim efektif dalam meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Islam An-Nur Gadinglegok Podosoko Sawangan Magelang. Hal ini dibuktikan dengan terdapatnya peningkatan rata-rata hasil nilai yang didapatkan antara sebelum dan sesudah melakukan tindakan dengan metode mnemonic teknik akronim (Nur Anisa, 2018).

Menurut Laing, (2010) dalam penelitiannya mengatakan bahwa penggunaan teknik Mnemonik dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan menjawab pertanyaan yang lebih beragam.

Menurut Rangkuti, (2024) dalam penelitiannya pelatihan peningkatan perbendaharaan kata bahasa Inggris dengan pendekatan mnemonic di SMP Negeri 4 Kisaran Kelurahan Dadi Mulyo memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Teknik mnemonic mampu menjadi

salah satu cara untuk memudahkan siswa dalam menghafal kosakata, memudahkan siswa mengingat dan memahami informasi dengan baik, hal ini terjadi karena teknik mnemonik yang diberikan berbentuk pengkodean sehingga siswa dapat mengubah ingatan jangka pendek menjadi ingatan jangka panjang.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan 5 tahap yaitu yang pertama menentukan topik penelitian, Menyusun hipotesis, memilih sample penelitian. Tahap kedua yaitu membagi kelompok menjadi dua ada kelompok eksperimen dan kelompok control. Tahap ketiga Pre-test memberikan pretest kepada kedua kelompok. Tahap ketiga memberikan treatment kepada kelompok eksperimen berupa Teknik mnemonic dalam menghafal kosa kata Bahasa Inggris. Ke lima memberikan post-test kepada kelompok eksperimen dan kelompok control.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Teknik mnemonic efektif dalam meningkatkan daya ingat remaja. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan peningkatan skor daya ingat yang dilihat dari skor post-test yang lebih tinggi dari skor pre-test secara signifikan. Hasil uji beda dengan menggunakan metode paired sample T-test menghasilkan nilai p sebesar 0.004 yang lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Teknik mnemonic yang dilakukan pada penelitian ini efektif dalam meningkatkan daya ingat remaja secara signifikan.

E. SARAN

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat dalam penelitian ini disarankan untuk mengkaji lebih dalam dan mengambil sampel lebih banyak lagi serta coba untuk mencari kelompok dengan latar belakang yang berbeda, serta dapat mencoba teknik-teknik lain dari metode mnemonik yang ada. Dan untuk melihat keefektivitasan teknik mnemonik ini dapat dicoba dengan melakukan wawancara kepada subjek yang telah melakukan eksperimen ini atau melakukan pengukuran daya ingat dengan jangka waktu yang lebih panjang atau studi longitudinal.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Heryani, Y., Kartono, K., Wijayanti, K., & Dewi, N. R. (2021). Pengaruh metode mnemonik terhadap kemampuan penalaran matematis dan daya ingat. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 4(1), 449–454.<http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/>
- Indriyani, N. (2023). Pentingnya belajar bahasa Inggris di sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.122>

- Khairuddin, N. S. binti, & Mailok, R. binti. (2020). Pembelajaran berasaskan permainan dalam mata pelajaran sejarah menggunakan teknik mnemonik. *Journal of ICT In Education*, 7(1), 9–15. <https://doi.org/10.37134/jictie.vol7.1.2.2020>
- Laing. (2010). An Empirical Test of Mnemonic Devices to Improve Learning in Elementary Accounting. *Journal of Education for Business*, 5.6, 350.
- Musdalifah, R. (2019). Pemrosesan dan penyimpanan informasi pada otak anak dalam belajar: Short term and long term memory. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1163>
- Novianti, L. R., Rahman, T., & Loita, A. (2022). Analisis penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi zepeto untuk meningkatkan daya ingat kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6009>
- Nur Anisa, S. (2018). Efektivitas metode mnemonik teknik akronim untuk peningkatan prestasi belajar ips (penelitian pada siswa kelas V SD Islam An-Nuur Gadinglegok Podosoko Sawangan Magelang tahun ajaran 2018/2019). Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Nur Anisa, S. (2018). Efektivitas metode mnemonik teknik akronim untuk peningkatan prestasi belajar ips (penelitian pada siswa kelas V SD Islam An-Nuur Gadinglegok Podosoko Sawangan Magelang tahun ajaran 2018/2019). Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Nurfadila, I. (2020). Penerapan metode mnemonik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(103), 283611. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/323>
- Rangkuti, L. A., Sihite, M. R., Zulkarnain, I., Fransiska, W., Mawaddah, S., Putri, A. D., & Handayani, A. (2024). Pelatihan peningkatan perbendaharaan kata bahasa inggris dengan pendekatan mnemonik. *Community development journal: jurnal pengabdian masyarakat*, 5(1), 1094-1097.
- Sudirman, N. A., & Ridha, A. A. (2017). Efektifitas keyword mnemonik dalam mempelajari kosakata. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 05(02), 2301–8267.